

SKRIPSI

PREVALENSI GEJALA MENOPAUSE

MENGGUNAKAN *MENOPAUSE RATING SCALE*

PADA PASIEN USIA MENENGAH DI PUSKESMAS

KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

Mirrah Martiani Aflah

04011282025089

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

PREVALENSI GEJALA MENOPAUSE MENGGUNAKAN *MENOPAUSE RATING SCALE* PADA PASIEN USIA MENENGAH DI PUSKESMAS KOTA PALEMBANG

LAPORAN AKHIR SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh:

Mirrah Martiani Aflah
04011282025089

Palembang, 13 Januari 2024

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I

dr. Raissa Nurwany, Sp. OG

NIP. 199002172015042003



Pembimbing II

Arwan Bin Laeto, S. Pd., M. Kes

NIP. 198701292019031004



Penguji I

dr. Fatimah Usman, Sp. OG, Subsp. FER

NIP. 197207212003122003



Penguji II

dr. Eka Febri Zulissetiana, M. Bmd

NIP. 198802192010122001



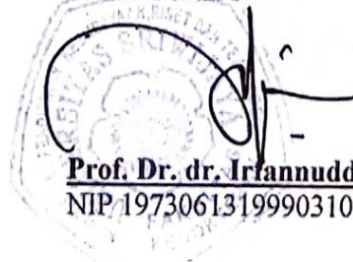
Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter



dr. Susilawati, M. Kes

NIP 197802272010122001

Mengetahui
Wakil Dekan I



Prof. Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked

NIP 197306131999031001

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa laporan akhir skripsi dengan judul “Prevalensi Gejala Menopause Menggunakan *Menopause Rating Scale* pada Pasien Usia Menengah di Puskesmas Kota Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 12 Januari 2024.

Palembang, 12 Januari 2024

Tim Penguji Karya Ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi

Pembimbing I

dr. Raissa Nurwany, Sp. OG

NIP. 199002172015042003



Pembimbing II

Arwan Bin Laeto, S. Pd., M. Kes

NIP. 198701292019031004



Penguji I

dr. Fatimah Usman, Sp. OG, Subsp. FER

NIP. 197207212003122003



Penguji II

dr. Eka Febri Zulissetiana, M. Bmd

NIP. 198802192010122001



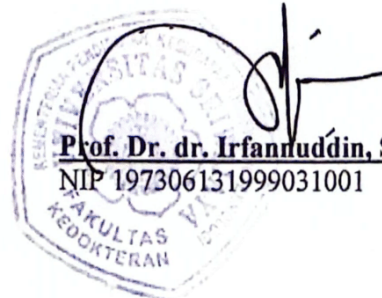
Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter



dr. Susilawati, M. Kes

NIP 197802272010122001

Mengetahui
Wakil Dekan I



Prof. Dr. dr. Irfanuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked

NIP 197306131999031001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama: Mirrah Martiani Aflah

NIM: 04011282025089

Judul: Prevalensi Gejala Menopause Menggunakan *Menopause Rating Scale* pada Pasien Usia Menengah di Puskesmas Kota Palembang

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/ plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/ plagiat dalam skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 11 Januari 2024



Mirrah Martiani Aflah

ABSTRAK

PREVALENSI GEJALA MENOPAUSE MENGGUNAKAN *MENOPAUSE RATING SCALE* PADA PASIEN USIA MENENGAH DI PUSKESMAS KOTA PALEMBANG

(Mirrah Martiani Aflah, 11 Januari 2024, 90 Halaman)
Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya

Latar Belakang: Menopause adalah tahap tertentu dalam kehidupan seorang wanita yang menunjukkan akhir dari kemampuan reproduksinya dan ditentukan oleh ketidakhadiran menstruasi selama dua belas bulan berturut-turut pada wanita usia menengah tanpa sebab yang jelas, baik yang bersifat fisiologis maupun patologis, dan tanpa intervensi medis. Kemunculan menopause disertai dengan berbagai gejala. Gejala menopause yang berat seiring berjalannya waktu dapat menjadi beban kesehatan yang signifikan dan mempengaruhi kualitas hidup serta kebahagiaan wanita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi dan gejala menopause dan derajat intensitasnya pada pasien di Palembang.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain *cross-sectional* pada populasi pasien usia menengah dari bulan Juli-Desember 2023. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *cluster sampling* dan diperoleh 165 responden dari Puskesmas Sukarami, Puskesmas Plaju, dan Puskesmas Tegal Binangun di kota Palembang. Data primer diperoleh dari penyebaran kuisioner *Menopause Rating Scale* (MRS)

Hasil: Dari 165 responden di tiga Puskesmas Palembang, yakni Sukarami, Plaju, dan Tegal Binangun, sebanyak 93,94% mengalami gejala menopause. Lebih lanjut, 41,65% dari total responden mengalami gejala somatis, terutama rasa tidak nyaman pada persendian dan otot sebanyak 64,8%. Gejala psikologis menjadi gejala terbanyak dengan persentase 69,7%, di mana kelelahan fisik dan mental (termasuk penurunan daya ingat) mencapai 60,6%. Gejala urogenital juga umum, dialami oleh 65,5% responden, dengan masalah seksual mencapai 50,9%. Meskipun demikian, sebanyak 38,2% responden tidak mengalami efek gejala menopause.

Kesimpulan: Hampir semua pasien wanita usia menengah mengalami gejala menopause, dengan gejala psikologis menjadi gejala terbanyak yang dirasakan oleh pasien. Gejala yang umum dirasakan adalah rasa tidak nyaman pada persendian dan otot, kelelahan fisik dan mental, serta masalah seksual.

Kata Kunci: wanita usia menengah, gejala menopause, prevalensi

ABSTRACT

PREVALENCE OF MENOPAUSAL SYMPTOMS USING THE *MENOPAUSE RATING SCALE* IN MIDDLE-AGED PATIENTS AT COMMUNITY HEALTH CENTERS IN PALEMBANG CITY

(Mirrah Martiani Aflah, January 11 2024, 90 Pages)

Faculty of Medicine, Sriwijaya University

Background: Menopause is a specific stage in a woman's life that signifies the end of her reproductive capability. It is defined by the absence of menstruation for twelve consecutive months towards middle-aged women without a clear physiological or pathological cause and without medical intervention. The onset of menopause is accompanied by various symptoms. Over time, severe menopausal symptoms can become a significant health burden, affecting the quality of life and happiness of women. This study aims to know the prevalence of menopausal symptoms in the middle-aged population at Community Health Centers in Palembang City.

Methods: This study is a descriptive research with a cross-sectional design conducted on a middle-aged patient population from July to December 2023. The sampling method employed was cluster sampling, resulting in 165 respondents from Sukarami Health Center, Plaju Health Center, and Tegal Binangun Health Center in Palembang city. Primary data were obtained through the distribution of the Menopause Rating Scale (MRS) questionnaire.

Results: From a total of 165 respondents from three Community Health Centers in Palembang, namely Sukarami, Plaju, and Tegal Binangun, 93.94% experienced menopausal symptoms. Further, out of the total respondents, 41.65% experienced somatic symptoms, with the most common being discomfort in joints and muscles at 64.8%. Psychological symptoms were the most prevalent among respondents, accounting for 69.7%, with physical and mental fatigue (including decreased memory) being the most reported at 60.6%. Urogenital symptoms were also common, experienced by 65.5% of respondents, with sexual issues reaching 50.9%. Despite this, 38.2% of respondents did not experience the effects of menopausal symptoms.

Conclusion: Almost all middle-aged female patients experience menopausal symptoms, with psychological symptoms being the most commonly felt by the patients. Commonly experienced symptoms include discomfort in joints and muscles, physical and mental fatigue, as well as sexual issues.

Keywords: middle aged women, menopause symptoms, prevalence

RINGKASAN

PREVALENSI GEJALA MENOPAUSE MENGGUNAKAN MENOPAUSE RATING SCALE PADA PASIEN USIA MENENGAH DI PUSKESMAS KOTA PALEMBANG

Karya tulis ilmiah berupa skripsi, 11 Januari 2023

Mirrah Martiani Aflah: Dibimbing oleh dr. Raissa Nurwany, Sp. OG dan Arwan bin Laeto, S.Pd., M.Kes.

Pendidikan Dokter Umum, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

cxv + 59 halaman + 15 lampiran

Menopause adalah tahap tertentu dalam kehidupan seorang wanita yang menunjukkan akhir dari kemampuan reproduksinya dan ditentukan oleh ketidakmunculan menstruasi selama dua belas bulan berturut-turut pada wanita usia menengah tanpa sebab yang jelas, baik yang bersifat fisiologis maupun patologis, dan tanpa intervensi medis. Kemunculan menopause disertai dengan berbagai gejala.. Gejala menopause yang berat seiring berjalannya waktu dapat menjadi beban kesehatan yang signifikan dan mempengaruhi kualitas hidup serta kebahagiaan wanita Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi gejala menopause pada populasi usia menengah di Puskesmas Kota Palembang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain *cross-sectional* pada populasi pasien usia menengah dari bulan Juli-Desember 2023. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *cluster sampling* dan diperoleh xx responden dari Puskesmas Sukarami, Puskesmas Plaju, dan Puskesmas Tegal Binangun di kota Palembang. Data primer diperoleh dari penyebaran kuisioner *Menopause Rating Scale* (MRS). Hasil yang diperoleh adalah dari 165 responden di tiga Puskesmas Palembang, yakni Sukarami, Plaju, dan Tegal Binangun, sebanyak 93,94% mengalami gejala menopause. Lebih lanjut, 41,65% dari total responden mengalami gejala somatis, terutama rasa tidak nyaman pada persendian dan otot sebanyak 64,8%. Gejala psikologis menjadi gejala terbanyak dengan persentase 69,7%, di mana kelelahan fisik dan mental (termasuk penurunan daya ingat) mencapai 60,6%. Gejala urogenital juga umum, dialami oleh 65,5% responden, dengan masalah seksual mencapai 50,9%. Meskipun demikian, sebanyak 38,2% responden tidak mengalami efek gejala menopause.

Hampir semua pasien wanita usia menengah mengalami gejala menopause, dengan gejala psikologis menjadi gejala terbanyak yang dirasakan oleh pasien. Gejala yang umum dirasakan adalah rasa tidak nyaman pada persendian dan otot, kelelahan Fisik dan mental, serta masalah seksual.

Kata kunci: wanita usia menengah, gejala menopause, prevalensi

SUMMARY

PREVALENCE OF MENOPAUSAL SYMPTOMS USING MENOPAUSE RATING SCALE IN MIDDLE-AGED PATIENTS AT COMMUNITY HEALTH CENTERS IN PALEMBANG CITY

Scientific Paper in the form of undergraduate thesis, January 11 2024

Mirrah Martiani Aflah: supervised by dr. Raissa Nurwany, Sp. OG and Arwan bin Laeto, S.Pd., M.Kes.

Medical Science Departement, Faculty of Medicine, Sriwijaya University

cxv + 59 pages + 15 attachments

Menopause is a specific stage in a woman's life that signifies the end of her reproductive capability. It is defined by the absence of menstruation for twelve consecutive months towards middle-aged women without a clear physiological or pathological cause and without medical intervention. The onset of menopause is accompanied by various symptoms. Over time, severe menopausal symptoms can become a significant health burden, affecting the quality of life and happiness of women. This study aims to know the prevalence of menopausal symptoms in the middle-aged population at Community Health Centers in Palembang City.

This study is a descriptive research with a cross-sectional design conducted on a middle-aged patient population from July to December 2023. The sampling method employed was cluster sampling, resulting in xx respondents from Sukarami Health Center, Plaju Health Center, and Tegal Binangun Health Center in Palembang city. Primary data were obtained through the distribution of the Menopause Rating Scale (MRS) questionnaire. From a total of 165 respondents from three Community Health Centers in Palembang, namely Sukarami, Plaju, and Tegal Binangun, 93.94% experienced menopausal symptoms. Further, out of the total respondents, 41.65% experienced somatic symptoms, with the most common being discomfort in joints and muscles at 64.8%. Psychological symptoms were the most prevalent among respondents, accounting for 69.7%, with physical and mental fatigue (including decreased memory) being the most reported at 60.6%. Urogenital symptoms were also common, experienced by 65.5% of respondents, with sexual issues reaching 50.9%. Despite this, 38.2% of respondents did not experience the effects of menopausal symptoms.

Almost all middle-aged female patients experience menopausal symptoms, with psychological symptoms being the most commonly felt by the patients. Commonly experienced symptoms include discomfort in joints and muscles, physical and mental fatigue, as well as sexual issues.

Keywords: middle aged women, menopause symptoms, prevalence

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah S.W.T karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Prevalensi Gejala Menopause Menggunakan Menopause Rating Scale pada Pasien Usia Menengah di Puskesmas Kota Palembang" dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada Program Studi Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Tidak dapat disangkal bahwa terdapat kesulitan selama penyusunan skripsi ini. Mustahil rasanya skripsi ini dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, izinkan penulis berterima kasih kepada:

1. Yang terhormat, dr. Raissa Nurwany, Sp.OG selaku pembimbing 1 dan Pak Arwan Bin Laeto, S.Pd., M.Kes selaku pembimbing 2 yang selalu memberikan saran dan dukungannya selama bimbingan pembuatan skripsi ini.
2. Yang terhormat, dr. Fatimah Usman, Sp.OG, Subsp. FER selaku penguji 1 dan dr. Eka Febri Zulissetiana, M. Bmd selaku penguji 2 yang bersedia menguji dan memberikan kritik serta saran yang membangun untuk kelancaran penelitian ini.
3. Keluarga terkasih penulis, yaitu Bapak dan Bunda yang senantiasa memberikan do'a, semangat, dan dukungannya, serta Ibu tercinta penulis, Almh. Mimi Martini yang selalu menjadi sumber motivasi dan terus mendorong penulis untuk berjuang agar tidak pernah menyerah dalam penyelesaian ini.
4. Para sahabat tercinta penulis, Nora, Adzzy, Nad, dan Shan, yang telah membantu dan menyemangati penulis di masa susah maupun senang sehingga akripai ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan \ skripsi ini. Oleh karena itu, penulis memohon saran serta kritik yang membangun dari pembaca agar kekurangan dalam skripsi ini dapat tersempurnakan dengan baik. Penulis harap penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca dan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan. Akhir kata, semoga Allah S.W.T

memberikan berkah dan membalas kebaikan kepada seluruh pihak yang memberi bantuan dan dukungan selama penulisan skripsi ini.

Palembang, 10 Oktober 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Mirrah Martiani Aflah', with a stylized flourish underneath.

Mirrah Martiani Aflah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
RINGKASAN	vi
SUMMARY	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5.1 Manfaat Teoritis	4
1.5.2 Manfaat Praktis	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Menopause	5
2.1.1 Definisi	5
2.1.2 Epidemiologi	5
2.1.3 Etiologi	5
2.1.4 Faktor risiko	6
2.1.5 Tanda dan Gejala	7
2.1.6 Diagnosis	7
2.1.7 Komplikasi	8

2.2	Fisiologi	9
2.2.1	Fisiologi Menopause.....	9
2.2.2	Perubahan Hormon pada Menopause	10
2.3	Gejala Menopause.....	17
2.3.1	Badan Terasa Sangat Panas (Hot Flashes and sweating)	17
2.3.2	Masalah tidur	18
2.3.3	Gejala Psikologis (Perasaan Tertekan, Mudah Marah, Rasa Resah, Kelelahan Fisik dan Mental).....	19
2.3.4	Masalah-Masalah Seksual.....	20
2.3.5	Masalah Genitourinari (Masalah-Masalah pada Kandung dan Saluran Kemih, Kekeringan pada Vagina).....	20
2.3.6	Rasa Tidak Nyaman pada Jantung	22
2.4	Derajat Intensitas Gejala Menopause	22
2.5	<i>Menopause Rating Scale</i> (MRS)	23
2.6	Kerangka Teori.....	1
2.7	Kerangka Konsep.....	1
 BAB III METODE PENELITIAN		27
3.1	Jenis Penelitian.....	27
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian.....	27
3.2.1	Waktu Penelitian.....	27
3.2.2	Tempat Penelitian.....	27
3.3	Populasi dan Sampel.....	27
3.3.1	Populasi Penelitian.....	27
3.3.2	Sampel.....	28
3.3.3	Cara Pengambilan Sampel.....	29
3.3.4	Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	29
3.4	Variabel Penelitian	29
3.4.1	Variabel Dependen	29
3.4.2	Variabel Independen	29
3.5	Definisi Operasional.....	30
3.6	Cara Pengumpulan Data	34
3.6	Cara Pengolahan dan Analisis Data	35
3.7.1	Analisis Univariat.....	35
3.8	Alur Kerja Penelitian.....	36
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		37
4.1	Hasil Penelitian.....	37

4.1.1	Analisis Prevalensi	37
4.1.2	Analisis Deskriptif Karakteristik Responden.....	38
4.2	Pembahasan.....	44
4.2.1	Prevalensi Gejala Menopause	44
4.2.2	Karakteristik Sosiodemografi.....	44
4.2.3	Karakteristik Gejala Menopause per Domain	46
4.3	Keterbatasan Penelitian	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		51
5.1	Kesimpulan.....	51
5.2	Saran	51
DAFTAR PUSTAKA		53
LAMPIRAN.....		60
RIWAYAT HIDUP		74

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Definisi Operasional Penelitian	30
Tabel 4.1. Karakteristik Demografi Responden	39
Tabel 4.2. Frekuensi Gejala Menopause Berdasarkan <i>Menopause Rating Scale</i> (MRS) pada Domain Somatis	40
Tabel 4.3. Frekuensi Gejala Menopause Berdasarkan <i>Menopause Rating Scale</i> (MRS) pada Domain Psikologis	41
Tabel 4.4. Frekuensi Gejala Menopause Berdasarkan <i>Menopause Rating Scale</i> (MRS) pada Domain Urogenital	41
Tabel 4.5. Sebaran Nilai Seluruh Domain Gejala Menopause	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Foto mikrograf dari bagian korteks ovarium wanita	6
Gambar 2.2. Penurunan jumlah total folikel primordial (PF).....	10
Gambar 2.3. Ekskresi hormon estrogen dalam urin	11
Gambar 2.4. Perbandingan total sekresi hormon-hormon gonadotropin.....	13
Gambar 2.5. AMH terkait dengan <i>folliculogenesis</i> dan <i>ovarian reserve</i>	15
Gambar 2.6. Penurunan jumlah hormon AMH.....	15
Gambar 2.7. Perbandingan level hormon pituitari dan hormon steroid	16
Gambar 2.8. Perbandingan zona termonetral	18
Gambar 2.9. Kerangka teori Penelitian	25
Gambar 2.10. Kerangka Konsep Penelitian.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Lembar Informasi dan Permohonan Kesiediaan Menjadi Responden.....	60
Lampiran 2. Lembar Persetujuan (Informed Consent) Responden.....	62
Lampiran 3. Data Identitas Responden	63
Lampiran 4. Kuesioner Menopause Rating Scale (MRS) Bahasa Inggris	64
Lampiran 5. Kuesioner Menopause Rating Scale (MRS) Bahasa Indonesia.....	65
Lampiran 6. Sertifikat Layak Etik Penelitian.....	66
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian Dinas Kesehatan Kota Palembang	67
Lampiran 8. Lembar Konsultasi Pembimbing	68
Lampiran 9. Lembar Persetujuan Sidang Skripsi.....	69
Lampiran 10. Hasil Pemeriksaan Turnitin.....	70
Lampiran 11. Hasil Output SPSS	71
Lampiran 12. Foto Dokumentasi.....	73

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menopause merupakan tahap spesifik dalam perjalanan kehidupan seorang wanita yang menandakan berakhirnya masa reproduksinya. Sebagai proses alami dari penuaan, kebanyakan wanita mengalami menopause pada usia 45 hingga 55 tahun. Menopause ditandai dengan dua belas bulan berturut-turut tanpa menstruasi, tanpa ada penyebab fisiologis atau patologis yang jelas, dan tanpa campur tangan medis. Dengan demikian, seorang wanita dinyatakan telah mencapai menopause hanya secara retrospektif. ^{1,2}

Masa transisi menopause dibagi menjadi tiga, yaitu perimenopause, klimakterium, dan postmenopause. Transisi menopause adalah fase ketika seorang wanita mengalami perubahan dari tahap reproduksi menjadi tahap non-reproduksi. Fase ini berlangsung selama sekitar 4 hingga 7 tahun. Selama masa transisi menopause, terjadi peningkatan kadar FSH (*Follicle-Stimulating Hormone*) dalam darah dan terkadang dapat terjadi variasi sepanjang siklus menstruasi. Hal inilah yang mengakibatkan berbagai gejala menopause muncul dan sering kali bersamaan dengan masalah penuaan. Perimenopause mengacu pada fase sebelum dan setelah dimulainya menopause, klimakterium mengacu pada periode setelah berakhirnya fungsi reproduksi, sedangkan postmenopause mengacu pada fase yang terjadi setelah menopause berlangsung. ^{2,3} Status menopause dibagi menjadi tiga, yaitu pramenopause, perimenopause, dan postmenopause. Wanita pramenopause mengalami setidaknya 12 menstruasi teratur dalam 12 bulan terakhir. Wanita perimenopause mengalami perubahan dalam frekuensi dan aliran menstruasi selama 12 bulan terakhir. Wanita postmenopause tidak mengalami menstruasi bulanan selama setidaknya 12 bulan terakhir. ⁴

Ada berbagai gejala yang dapat timbul ketika mengalami menopause, seperti gejala vasomotor (badan terasa panas, berkeringat) yang memengaruhi 85%

wanita menopause dan umumnya terjadi pada usia 45 hingga 49 tahun; perasaan depresi (merasa tertekan, sedih, gugup, mudah menangis, *major depressive disorder*) yang dapat timbul karena perubahan aktivitas endokrin; gangguan tidur yang memengaruhi 16-47% pada wanita dalam fase perimenopause dan 35-60% pada wanita dalam fase postmenopause; osteoporosis yang memengaruhi 25% wanita dalam fase postmenopause; dan disfungsi seksual (penurunan gairah seksual, aktivitas seksual, dan kepuasan seksual).^{5,6,7}

Sebuah penelitian pada wanita menopause berusia 48 – 55 tahun menyatakan bahwa kualitas hidup memiliki korelasi dengan derajat intensitas gejala menopause. Dari 161 responden, terdapat 87,6% responden yang mengalami gejala menopause dengan intensitas sedang. Derajat intensitas menopause tersebut juga memengaruhi kondisi kesehatan, kebugaran fisik, kondisi psikologis, dan lingkungan secara signifikan. Menurut *World Health Organization*, permasalahan terkait kualitas hidup (QoL) tidak hanya mengacu pada ketiadaan penyakit, tetapi juga mengacu pada gambaran umum kesehatan yaitu keadaan kesejahteraan mental, fisik, dan sosial. Semakin rendah tingkat keparahan gejala menopause, semakin tinggi tingkat kualitas hidup.⁸ Sebuah studi *cohort* di Amerika menunjukkan adanya pengaruh antara stres dan masa transisi pada wanita menopause. Selama masa transisi menopause, peran sosial wanita mengalami perubahan akibat penurunan kesuburan, anak-anak mereka yang semakin dewasa, dan perubahan lain yang sering kali tak terhindarkan. Hal ini dapat menyebabkan wanita di masa menopause merasa kehilangan identitas dan mengalami stres, sehingga tekanan emosional yang mereka alami cenderung memperburuk proses transisi menopause.⁹ Karena sebagian besar kondisi penyakit pada wanita muncul setelah masa menopause, transisi menopause menjadi waktu yang signifikan untuk menerapkan langkah-langkah pencegahan yang dapat memperpanjang dan meningkatkan kualitas hidup wanita.³

Menopause biasanya dimulai saat seorang wanita berada dalam usia menengah. Pada tahun 2015, *World Health Organization* (WHO) di bawah PBB secara resmi merevisi standar usia. Seseorang sekarang dianggap masih muda sebelum berusia 44 tahun. Menurut klasifikasi usia yang baru, usia muda adalah

dari 25 hingga 44 tahun, usia menengah adalah 44-60, lansia adalah 60-75, usia senil 75-90, dan orang yang berusia panjang adalah setelah 90 tahun.¹⁰

Peneliti menggunakan *Menopause Rating Scale* (MRS) sebagai alat ukur gejala menopause. *Menopause Rating Scale* (MRS) dikembangkan pada tahun 1990. Versi awalnya (MRS I) digunakan dalam praktik klinis dan diisi oleh dokter. Pengalaman praktis dan evaluasi metodologis mendorong perubahan pada MRS I dan menghasilkan skala penilaian mandiri yang mencakup 11 gejala (MRS II).¹¹ Dari gejala-gejala menopause, tiga *domain* gejala diekstraksi menggunakan teknik statistik multivariat: somatis, psikologis, dan urogenital. MRS II memenuhi standar metodologis yang tinggi sebagai alat ukur yang telah di standardisasi. Selain itu, alat ukur ini mudah digunakan dalam praktik sehari-hari untuk mengukur variasi keluhan gejala menopause dan dapat diisi oleh pasien secara mandiri.^{11,12}

Menopause merupakan suatu proses fisiologis yang secara alami terjadi pada wanita dan berdampak pada berbagai aspek kehidupan. Kendati demikian, gejala menopause yang parah seiring waktu berkontribusi pada beban kesehatan dan dapat mengganggu kualitas serta kebahagiaan hidup wanita. Penelitian di Indonesia pada tahun 2018 menunjukkan bahwa mayoritas wanita menopause mengalami gejala ringan pada keluhan urogenital berupa kekeringan pada vagina (rasa kering atau terbakar pada vagina, kesulitan dalam berhubungan intim) sebanyak 24 responden (80%).¹³ Penelitian lain yang dilakukan pada wanita berusia 45-55 tahun di Banjarmasin menyatakan bahwa sebagian besar wanita mengalami gejala menopause sedang dengan prevalensi 56,7%.¹⁴ Meskipun menopause memberikan pengaruh yang besar pada kehidupan wanita, belum ada penelitian terbaru yang membahas mengenai prevalensi gejala menopause di puskesmas Kota Palembang. Hal inilah yang menjadi minat peneliti untuk mempelajari lebih lanjut mengenai prevalensi gejala menopause menggunakan *Menopause Rating Scale* serta mengetahui derajat intensitas gejala menopause pada pasien usia menengah di puskesmas Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana prevalensi gejala menopause beserta derajat intensitasnya pada pasien usia menengah di Puskesmas Kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui prevalensi gejala menopause dan derajat intensitasnya pada pasien di Palembang .

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui distribusi frekuensi gejala psikologis menopause.
2. Untuk mengetahui distribusi frekuensi gejala somatis menopause.
3. Untuk mengetahui distribusi frekuensi gejala urogenital menopause.
4. Untuk mengidentifikasi derajat intensitas gejala menopause pada pasien .

1.4 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi referensi pembelajaran mengenai prevalensi gejala menopause beserta derajat intensitasnya pada pasien di puskesmas Kota Palembang.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi ilmiah dan membantu pasien dan penyedia layanan kesehatan di Palembang untuk lebih memahami gejala menopause.
2. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat membantu pengembangan program kesehatan yang lebih baik untuk pasien yang mengalami gejala menopause seperti pengembangan program manajemen gejala menopause atau penyuluhan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. Menopause. World Health Organization. 2022.
2. DC Dutta, Konar H. Textbook of Gynecology including Contraception. New Delhi, London; 2020.
3. Gershenson D, Lentz G, Valea F, Lobo R. Comprehensive Gynecology. 8th ed. Elsevier; 2022.
4. Dwi Susanti H, Chang PC, Chung MH. Construct validity of the Menopause Rating Scale in Indonesia. *Climacteric*. 2019 Sep;22(5):454–9.
5. Yong E, Logan S. Menopausal osteoporosis: screening, prevention and treatment. *Singapore Med J*. 2021 Apr;62(4):159–66.
6. Tandon V, Sharma S, Mahajan A, Mahajan A, Tandon A. Menopause and sleep disorders. *J Midlife Health*. 2022;13(1):26.
7. Bromberger JT, Epperson CN. Depression During and After the Perimenopause. *Obstet Gynecol Clin North Am*. 2018 Dec;45(4):663–78.
8. Szadowska-Szlachetka Z, Stasiak E, Leziak A, Irzmańska-Hudziak A, Łuczyk M, Stanisławek A, et al. Intensity of menopausal symptoms and quality of life in climacteric women. *Menopausal Rev*. 2019;18(4):217–21.
9. Arnot M, Emmott EH, Mace R. The relationship between social support, stressful events, and menopause symptoms. *PLoS One*. 2021 Jan;16(1):e0245444.
10. Dyussenbayev A. Age Periods Of Human Life. *Adv Soc Sci Res J*. 2017 Mar;4(6).
11. Sourouni M, Zangger M, Honermann L, Foth D, Stute P. Assessment of the climacteric syndrome: a narrative review. *Arch Gynecol Obstet*. 2021 Oct;304(4):855–62.

12. Potthoff P, Heinemann LA, Schneider HP, Rosemeier HP, Hauser GA. [The Menopause Rating Scale (MRS II): methodological standardization in the German population]. *Zentralbl Gynakol.* 2000;122(5):280–6.
13. Zolekhah D, Sholihah NR. TINGKAT KELUHAN BERDASARKAN MENOPAUSE RATING SCALE PADA IBU MENOPAUSE. *OKSITOSIN J Ilm Kebidanan.* 2018 Feb;5(1):7–16.
14. Sari N. Menopause Rating Scale (MRS) pada Wanita Usia 55-60 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Terminal Banjarmasin. 2018;
15. Guyton and Hall Textbook of Medical Physiology 14th Ed.
16. Sarmiento ACA, Costa APF, Vieira-Baptista P, Giraldo PC, Eleutério J, Gonçalves AK. Genitourinary Syndrome of Menopause: Epidemiology, Physiopathology, Clinical Manifestation and Diagnostic. *Front Reprod Heal.* 2021 Nov;3.
17. Monteleone P, Mascagni G, Giannini A, Genazzani AR, Simoncini T. Symptoms of menopause — global prevalence, physiology and implications. *Nat Rev Endocrinol.* 2018 Apr;14(4):199–215.
18. Sherwood L. *Human Physiology: From Cells to System.* 9th ed. Vol. 1. Boston: Cengage Learning; 2016.
19. Johnstone RA, Cant MA. Evolution of menopause. *Curr Biol.* 2019 Feb;29(4):R112–5.
20. Holesh JE, Bass AN, Lord M. *Physiology, Ovulation.* 2023.
21. HPG S. *MRS_Indonesian.*
22. Potter B, Schrage S, Dalby J, Torell E, Hampton A. Menopause. *Prim Care Clin Off Pract.* 2018 Dec;45(4):625–41.
23. Shrikhande L, Shrikhande B, Shrikhande A. AMH and Its Clinical Implications. *J Obstet Gynecol India.* 2020 Oct;70(5):337–41.

24. Flores VA, Pal L, Manson JE. Hormone Therapy in Menopause: Concepts, Controversies, and Approach to Treatment. *Endocr Rev.* 2021 Nov;42(6):720–52.
25. Minkin MJ. Menopause. *Obstet Gynecol Clin North Am.* 2019 Sep;46(3):501–14.
26. Gounden V, Anastasopoulou C, Jialal I. Hypopituitarism. 2023.
27. Kling JM, Dowling NM, Bimonte-Nelson HA, Gleason CE, Kantarci K, Manson JE, et al. Impact of menopausal hormone formulations on pituitary-ovarian regulatory feedback. *Am J Physiol Integr Comp Physiol.* 2019 Dec;317(6):R912–20.
28. Kawakita T, Yasui T, Yoshida K, Matsui S, Iwasa T. Associations of LH and FSH with reproductive hormones depending on each stage of the menopausal transition. *BMC Womens Health.* 2023 May;23(1):286.
29. Scavello I, Maseroli E, Di Stasi V, Vignozzi L. Sexual Health in Menopause. *Medicina (B Aires).* 2019 Sep;55(9):559.
30. Douglas NC, Lobo RA. Reproductive endocrinology. In: *Comprehensive Gynecology.* Elsevier; 2022. p. 76-105.e2.
31. de Kat AC, Broekmans FJM, Lambalk CB. Role of AMH in Prediction of Menopause. *Front Endocrinol (Lausanne).* 2021 Sep;12.
32. Moolhuijsen LME, Visser JA. Anti-Müllerian Hormone and Ovarian Reserve: Update on Assessing Ovarian Function. *J Clin Endocrinol Metab.* 2020 Nov;105(11):3361–73.
33. Lobo RA. Menopause and care of the mature woman. In: *Comprehensive Gynecology.* Elsevier; 2022. p. 255-288.e9.
34. Padmanabhan V, Puttabyatappa M, Cardoso RC. Hypothalamus–Pituitary–Ovary Axis. In: *Encyclopedia of Reproduction.* Elsevier; 2018. p. 121–9.
35. Avis NE, Crawford SL, Green R. Vasomotor Symptoms Across the

- Menopause Transition. *Obstet Gynecol Clin North Am.* 2018 Dec;45(4):629–40.
36. Baker FC, Lampio L, Saaresranta T, Polo-Kantola P. Sleep and Sleep Disorders in the Menopausal Transition. *Sleep Med Clin.* 2018 Sep;13(3):443–56.
37. Soares CN. Menopause and Mood. *Psychiatr Clin North Am.* 2023 Sep;46(3):463–73.
38. Angelou K, Grigoriadis T, Diakosavvas M, Zacharakis D, Athanasiou S. The Genitourinary Syndrome of Menopause: An Overview of the Recent Data. *Cureus.* 2020 Apr;
39. SHIFREN JL. Genitourinary Syndrome of Menopause. *Clin Obstet Gynecol.* 2018 Sep;61(3):508–16.
40. Potter N, Panay N. Vaginal lubricants and moisturizers: a review into use, efficacy, and safety. *Climacteric.* 2021 Jan;24(1):19–24.
41. El Khoudary SR, Nasr A. Cardiovascular disease in women: Does menopause matter? *Curr Opin Endocr Metab Res.* 2022 Dec;27:100419.
42. Chu JH, Michos ED, Ouyang P, Vaidya D, Blumenthal RS, Budoff MJ, et al. Coronary artery calcium and atherosclerotic cardiovascular disease risk in women with early menopause: The Multi-Ethnic Study of Atherosclerosis (MESA). *Am J Prev Cardiol.* 2022 Sep;11:100362.
43. Kong F, Wang J, Zhang C, Feng X, Zhang L, Zang H. Assessment of sexual activity and menopausal symptoms in middle-aged Chinese women using the Menopause Rating Scale. *Climacteric.* 2019 Jul;22(4):370–6.
44. Pérez-Herrezuelo I, Aibar-Almazán A, Martínez-Amat A, Fábrega-Cuadros R, Díaz-Mohedo E, Wangensteen R, et al. Female Sexual Function and Its Association with the Severity of Menopause-Related Symptoms. *Int J Environ Res Public Health.* 2020 Oct;17(19):7235.

45. Sheereen F, Kadarkar K. Community-based appraisal of menopause-specific health problems and quality of life among women of rural Western Maharashtra. *J Fam Med Prim Care*. 2022;11(11):7328.
46. Faubion SS, Enders F, Hedges MS, Chaudhry R, Kling JM, Shufelt CL, et al. Impact of Menopause Symptoms on Women in the Workplace. *Mayo Clin Proc*. 2023 Jun;98(6):833–45.
47. Honermann L, Knabben L, Weidlinger S, Bitterlich N, Stute P. An extended Menopause Rating Scale II: a retrospective data analysis. *Climacteric*. 2020 Nov;23(6):608–13.
48. Kalhan M, Singhanian K, Choudhary P, Verma S, Kaushal P, Singh T. Prevalence of menopausal symptoms and its effect on quality of life among rural middle aged women (40–60 Years) of Haryana, India. *Int J Appl Basic Med Res*. 2020;10(3):183.
49. Heinemann K, Ruebig A, Potthoff P, Schneider HP, Strelow F, Heinemann LA, et al. The Menopause Rating Scale (MRS) scale: A methodological review. *Health Qual Life Outcomes*. 2004;2(1):45.
50. DC Dutta, Konar H. *Textbook of Obstetrics including Perinatology and Contraception*. 9th ed. 2019.
51. Plu-Bureau G. Female Hormonal Contraception. In: *Encyclopedia of Endocrine Diseases*. Elsevier; 2019. p. 615–21.
52. Heinemann LA, Potthoff P, Schneider HP. International versions of the Menopause Rating Scale (MRS). *Health Qual Life Outcomes*. 2003;1(1):28.
53. Ryu KJ, Park H, Kim YJ, Yi KW, Shin JH, Hur JY, et al. Comparison of various menopausal symptoms and risk factor analysis in Korean women according to stage of menopause. *Maturitas*. 2020 Oct;140:41–8.
54. Wang X, Wang L, Di J, Zhang X, Zhao G. Prevalence and risk factors for menopausal symptoms in middle-aged Chinese women: a community-

- based cross-sectional study. *Menopause*. 2021 Nov;28(11):1271–8.
55. Ramraj B, Subramanian VM, G V. Study on age of menarche between generations and the factors associated with it. *Clin Epidemiol Glob Heal*. 2021 Jul;11:100758.
 56. Deng Y, Lin Y, Yang L, Liang Q, Fu B, Li H, et al. A comparison of maternal fear of childbirth, labor pain intensity and intrapartum analgesic consumption between primiparas and multiparas: A cross-sectional study. *Int J Nurs Sci*. 2021 Oct;8(4):380–7.
 57. Wulandari, Dwi R, Laksono A. Is parity a predictor of neonatal death in Indonesia? Analysis of the 2017 Indonesia demographic and health survey. *Indian J Forensic Med Toxicol*. 2020;14(3):2186–91.
 58. Tanu Y, Pandey G, Buthia T. A Study Of Menopausal Symptoms Between Working Women And Non-Working Women By Using Menopause Rating Scale (MRS). *Int J Res Anal Rev*. 2022 May;9(2):675–81.
 59. Koyuncu S, Bulbul M. The Effect of Menopause Symptoms on Family Planning Method Preferences in Women: A Cross-Sectional Study. *Ondokuz Mayıs Üniversitesi Kadın Ve Aile Araştırmaları Dergis*. 2022 Dec 29;2(2):183–98.
 60. Ali N, Akram R, Sheikh N, Sarker AR, Sultana M. Sex-specific prevalence, inequality and associated predictors of hypertension, diabetes, and comorbidity among Bangladeshi adults: results from a nationwide cross-sectional demographic and health survey. *BMJ Open*. 2019 Sep 17;9(9):e029364.
 61. Thapa R, Yang Y. Menopausal symptoms and related factors among Cambodian women. *Women Health*. 2020 Apr 20;60(4):396–411.
 62. Rathnayake N, Lenora J, Alwis G, Lekamwasam S. Prevalence and Severity of Menopausal Symptoms and the Quality of Life in Middle-aged Women: A Study from Sri Lanka. *Nurs Res Pract*. 2019 Jul 1;2019:1–9.

63. Ali AM, Ahmed AH, Smail L. Psychological Climacteric Symptoms and Attitudes toward Menopause among Emirati Women. *Int J Environ Res Public Health*. 2020 Jul 13;17(14):5028.
64. Watt FE. Musculoskeletal pain and menopause. *Post Reprod Heal*. 2018 Mar 7;24(1):34–43.
65. Moral E, Delgado JL, Carmona F, Caballero B, Guillán C, González PM, et al. Genitourinary syndrome of menopause. Prevalence and quality of life in Spanish postmenopausal women. The GENISSE study. *Climacteric*. 2018 Mar 4;21(2):167–73.
66. Geng L, Zheng Y, Zhou Y, Li C, Tao M. The prevalence and determinants of genitourinary syndrome of menopause in Chinese mid-life women: a single-center study. *Climacteric*. 2018 Sep 3;21(5):478–82.